

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN LAHAN LEBAK
PEMATANG DAPAT DITANAM PADI TIGA KALI
DALAM SATU TAHUN DI DESA AIR BALUI
KECAMATAN SANGA DESA**

Oleh

RIAN AGUS SAPUTRA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN LAHAN LEBAK
PEMATANG DAPAT DITANAM PADI TIGA KALI DALAM
SATU TAHUN DI DESA AIR BALUI
KECAMATAN SANGA DESA**

Oleh

RIAN AGUS SAPUTRA

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

MOTO :

- ❖ **Bahagia Itu Sederhana, Kita Hanya Perlu Mensyukuri Dengan Nikmat Yang Telah Allah Berikan.**
- ❖ **Kuatkan Tujuan Hidup Dengan Alasan Terbesar Kenapa Kita Hidup.**

Alhamdulillahirobilalamin. Segala Puji Bagi Allah SWT Atas Segala Rahmatnya Dan Ridhonya Skripsi Ini ku Persembahkan:

- ❖ *Ayahanda Herman Dan Ibunda Amalia Yang tidak pernah lelah untuk selalu memberikan yang terbaik buat ananda, yang rela meneteskan keringat demi masa depan ananda dan selalu mensupport semua aktifitasku.*
- ❖ *Kepada Nenek ku Hj Rusmi yang selalu berdoa serta memberikan semangat sehingga terwujudnya skripsi ini.*
- ❖ *Saudara-Saudariku Rina, Rey dan Resti*
- ❖ *Nur Anisa Dewi Yang Selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.*
- ❖ *Keluarga Messehati Immuba Terbaik.*
- ❖ *Teman-Teman Seperjuangan Saya.*
- ❖ *Keluarga Besar Agribisnis*
- ❖ *Almematerku*

RINGKASAN

RIAN AGUS SAPUTRA, “Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Lahan Lebak Pematang Dapat Ditanam Padi Tiga Kali Dalam Satu Tahun Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa” (Dibimbing Oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan lahan lebak pematang dapat di tanam padi tiga kali dalam satu tahun dan untuk mengetahui berapa besar produksi dan pendapatan yang diperoleh pada setiap musim tanam di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Air Balui pada bulan September sampai dengan November 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, untuk metode penarikan contoh digunakan metode *Simple Random Sampling* (Acak). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi secara langsung kepada responden yang telah ditentukan dengan menggunakan alat bantu kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengolahan data dimulai dengan *Editing*, *Coding* dan *Tabulating*. Selanjutnya data dianalisis menggunakan metode pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan lahan lebak pematang dapat ditanam padi tiga kali dalam satu tahun yang pertama faktor tersedianya embung(Waduk), faktor tersedianya alsintan, faktor peran penyuluh dan faktor tersedianya benih unggul (Variates Inpari 32). Produksi yang di dapatkan pada musim pertama sebesar 6.235 (Kg/Lg/MT), pada musim kedua sebesar 5.529 (Kg/Lg/MT) dan pada musim ketiga sebesar 6.222 (Kg/Lg/MT). pendapatan yang di dapatkan oleh petani sebesar pada musim pertama sebesar Rp.51.613.720 (Kg/Lg/MT), pada musim kedua sebesar Rp.45.549.981(Kg/Lg/MT) dan pada musim ketiga sebesar Rp.55.622.804 (Kg/Lg/MT).

SUMMARY

RIAN AGUS SAPUTRA, "Factors That Cause Lebak Pematang Land Can Be Planted Three Times In One Year In Air Balui Village, Sanga Desa Subdistrict" (Supervised By **RAFEAH ABUBAKAR** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

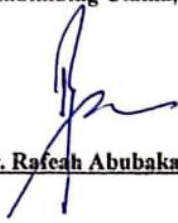
This study aims to determine the factors that cause lebak Pematang land to be planted with rice three times a year and to find out how much production and income is obtained in each planting season in Air Balui Village, Sanga District, Musi Banyuasin Regency. This research was carried out in Air Balui Village from September to November 2021. The method used in this study was a survey, for the sampling method used the Simple Random Sampling (Random) method. The data collection method used in this research is direct observation, interview and documentation to the respondents who have been determined by using a questionnaire that has been prepared beforehand. Data processing begins with Editing, Coding and Tabulating. Furthermore, the data were analyzed using qualitative and quantitative approaches. The results showed that the factors that caused rice fields to be planted three times in one year were the availability of reservoirs (dams), the availability of agricultural machinery, the role of extension agents and the availability of superior seeds (Variates Inpari 32). The production obtained in the first season was 6,235 (Kg/Lg/MT), in the second season it was 5,529 (Kg/Lg/MT) and in the third season it was 6,222 (Kg/Lg/MT). The income earned by farmers was Rp. 51,613,720 (Kg/Lg/MT) in the first season, Rp. 45,549,981 (Kg/Lg/MT) in the second season and Rp. 55,622,804 in the third season. (Kg/Lg/MT).

HALAMAN PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN LAHAN LEBAK
PEMATANG DAPAT DITANAM PADI TIGA KALI
DALAM SATU TAHUN DI DESA AIR BALUI
KECAMATAN SANGA DESA

Oleh
RIAN AGUS SAPUTRA
412017019

Telah dipertahankan pada ujian 18 April 2022

Pembimbing Utama,



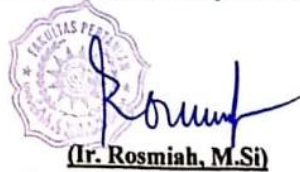
(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Puri Pratami Ardina Ningrum, SP., M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022
Dekan
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah, M.Si)

NIDN/NBM. 0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN


Nama : Rian Agus Saputra
Nim : 412017019
Tempat/Tanggal Lahir : Ngulak, 10 Agustus 1999
Program Studi : Agribisnis

Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikanya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 11 April 2022


(Rian Agus Saputra)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hamba-hambanya. Atas pertolongan dan karunia nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Lahan Lebak Pematang Dapat Ditanam Padi Tiga Kali Dalam Satu Tahun Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa” Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si. selaku pembimbing utama dan ibu Puri Pratami AN, SP.,M.Si. selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang ati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 11 April 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

RIAN AGUS SAPUTRA, dilahirkan di Ngulak pada tanggal 10 Agustus 1999 Merupakan anak Pertama dari empat bersaudara, orang tua bernama Herman dan ibu Amalia.

Penulis Menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 5 Ngulak pada tahun 2011, Sekolah Menengah pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Sanga Desa pada tahun 2014, dan menyelesaikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2017.

Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Program Studi Agribisnis pada tahun 2017, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2020 di UPTB STP Desa Bakung Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan ilir dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 55/LV pada tahun 2021 di Kelurahan Ngulak Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.

Pada bulan September sampai November 2021 penulis melaksanakan penelitian di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin, dengan judul “Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Lahan Lebak Pematang Dapat Ditanam Padi Tiga Kali Dalam Satu Tahun Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa”

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Dan Kegunaan.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori	12
2.3 Model Pendekatan	25
2.4 Batasan Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel.....	26
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Tempat Dan Waktu.....	27
3.2 Motode Penelitian.....	27
3.3 Metode Penarikan Contoh	28
3.4 Metode Pengumpulan Data	28
3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data.....	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Hasil.....	33
4.1.1. Hasil Penelitian.....	33
4.1.2. Faktor-faktor yang menyebabkan lahan lebak pematang dapat ditanam padi tiga kali dalam satu tahun	36
4.1.3. Produksi dan pendapatan petani padi dilahan lebak pematang di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa.....	38
4.2 Pembahasan	41
4.2.1. Faktor-faktor yang menyebabkan lahan lebak	

pematang dapat ditanam padi tiga kali dalam satu tahun	41
4.2.2. Produksi dan pendapatan petani padi di lahan lebak pematang di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	43
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 SARAN.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi padi di Indonesia 10 tertinggi berdasarkan provinsi tahun 2019	3
2. Produksi padi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 dan 2019.....	4
3. Luas panen dan produksi padi sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017	5
4. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.	10
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	34
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	34
7. Status Kependudukan Responden	35
8. Lama Tinggal Responden.....	35
9. Luas Garapan Lahan Responden	36
10. Rata-Rata Rincian Biaya Tetap Pada Usahatani Padi Pada Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	40
11. Rata-Rata Rincian Biaya Variabel Pada Usahtani Padi Pada Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	40
12. Rata-Rata Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lahan Lebak Pematang Dapat Ditanam Padi Tiga Kali Dalam Satu Tahun di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Wilayah Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin	50
2. Karakteristik Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	51
3. Biaya Tetap Penyusutan Cangkul dan Parang Musim Pertama Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	52
4. Biaya Tetap Penyusutan Hand Sprayer dan Karung Musim Pertama Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	53
5. Biaya Tetap Penyusutan Terpal dan Ember Musim Pertama Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	54
6. Biaya Tetap Penyusutan Arit dan Mesin Air Musim Pertama Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	55
7. Biaya Tetap Penyusutan Selang Air Besar dan Tali Tambang Musim Pertama Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	56
8. Total Biaya Tetap Penyusutan Alat Musim Pertama Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	57
9. Biaya Variabel Benih Musim Pertama Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	58
10. Biaya Variabel Pupuk Musim Pertama Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	59
11. Biaya Variabel Pestisida Musim Pertama Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	60
12. Total Biaya Variabel Musim Pertama Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	61
13. Total Biaya Produksi Musim Pertama Pada Usahatani Padi di Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	62

14. Produksi, harga dan Penerimaan Musim Pertama Pada Usahtani Padi di Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	63
15. Rata-Rata Pendapatan Musim Pertama Usahatani Padi Di Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	64
16. Biaya Tetap Penyusutan Cangkul dan Parang Musim Kedua Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	65
17. Biaya Tetap Penyusutan Hand Sprayer dan Karung Musim Kedua Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	66
18. Biaya Tetap Penyusutan Terpal dan Ember Musim Kedua Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	67
19. Biaya Tetap Penyusutan Arit dan Mesin Air Musim Kedua Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	68
20. Biaya Tetap Penyusutan Selang Air Besar dan Tali Tambang Musim Kedua Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	69
21. Total Biaya Tetap Penyusutan Alat Musim Kedua Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	70
22. Biaya Variabel Benih Musim Kedua Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	71
23. Biaya Variabel Pupuk Musim Kedua Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	72
24. Biaya Variabel Pestisida Musim Kedua Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	73
25. Total Biaya Variabel Musim Musim Kedua Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	74
26. Total Biaya Produksi Musim Kedua Pada Usahtani Padi di Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	75
27. Produksi, harga dan Penerimaan Musim Kedua Pada Usahtani Padi di Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	76

28. Rata-Rata Pendapatan Musim Kedua Usahatani Padi Di Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	77
29. Biaya Tetap Penyusutan Cangkul dan Parang Musim Ketiga Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	78
30. Biaya Tetap Penyusutan Hand Sprayer dan Karung Musim Ketiga Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	79
31. Biaya Tetap Penyusutan Terpal dan Ember Musim Ketiga Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	80
32. Biaya Tetap Penyusutan Arit dan Mesin Air Musim Ketiga Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	81
33. Biaya Tetap Penyusutan Selang Air Besar dan Tali Tambang Musim Ketiga Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	82
34. Total Biaya Tetap Penyusutan Alat Musim Ketiga Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	83
35. Biaya Variabel Benih Musim Ketiga Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	84
36. Biaya Variabel Pupuk Musim Ketiga Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	85
37. Biaya Variabel Pestisida Musim Kedua Petani Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	86
38. Total Biaya Variabel Musim Musim Ketiga Contoh Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	87
39. Total Biaya Produksi Musim Ketiga Pada Usahatani Padi di Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	88
40. Produksi, harga dan Penerimaan Musim Ketiga Pada Usahatani Padi di Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	89
41. Rata-Rata Pendapatan Musim Ketiga Usahatani Padi Di Lahan Lebak Pematang Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	90

42. Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Padi Pada Tiga Musim Dalam Satu Tahun.....	91
43. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Kepala Desa Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	92
44. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Koordinator BPP Kecamatan Sanga Desa	93
45. Dokumentasi Pada Saat Melaksanakan penelitian di Lapangan Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa	94

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai Negara agraris dimana Indonesia dianugerahi dengan kekayaan sumber daya yang melimpah, bila diartikan secara eksplisit bahwa Negara agraris berarti negara yang penduduknya mayoritas bermata pencarian pada sektor pertanian, maka Indonesia masih relevan disebut sebagai negara agraris dengan luas lahan pertanian sebesar 36,8 juta hektar, Sebagai negara yang mengedepankan sektor agraria, penduduk Indonesia sebagian besar bekerja sebagai petani, terlihat dalam penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian sebesar 32,45 persen dari tenaga kerja yang ada di Indonesia (BPS, 2019), angka tersebut merupakan yang tertinggi di antara sektor lainnya, Oleh karenanya sektor pertanian merupakan sektor yang paling penting dalam memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan penduduk Indonesia. Kontribusi sektor pertanian pada tahun 2019 juga tertinggi kedua setelah sektor industri PDB riil pada tahun 2019 (BPS, 2019). Akan tetapi pada era globalisasi seperti saat ini sektor pertanian banyak ditingkatkan karena banyak yang berasumsi bahwa pertanian terhadap jumlah penduduk miskin yaitu sebesar 46,30 persen dari total penduduk miskin pada tahun 2020 (Statistik kemiskinan sektor pertanian, 2021)

Pembangunan pertanian di Indonesia dianggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Beberapa hal yang mendasari pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain; potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap ekspor nasional, peranannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Pembangunan pertanian bertujuan untuk kesejahteraan petani (Menteri Pertanian 2013). Untuk membangun pertanian tangguh dan berdaya saing, perkembangan dan kecenderungan terkini yang mewarnai dan mempengaruhi sektor pertanian pada empat masa dan warsa terakhir sebenarnya patut dipertimbangkan. Pembangunan Pertanian tidak sekedar mengakui falsafah klasik *supply-oriented*

yang terfokus kepada produksi dan produktivitas. Tapi juga perlu berlandaskan *demand-driven* yang berorientasi pada pasar. Pembangunan pertanian yang dilaksanakan adalah pembangunan pertanian yang berkelanjutan dengan elemen-elemen seperti peningkatan kualitas mengimplementasikan beberapa infrastruktur dan fasilitas ekonomi perdesaan, pelaksanaan reformasi agraria, peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dan petani serta mengurangi kesenjangan pembangunan antar desa dan kota (Yudhoyono, 2006).

Pertanian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manusia pada suatu lahan tertentu, dalam hubungannya antara manusia dengan lahan yang disertai Kegiatan pertimbangan (Suratiyah dalam Khaafidh, 2006). Kegiatan pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang terdiri dari kegiatan bercocok tanam, peternakan, perikanan, dan juga kehutanan. Menurut Mubyarto (1989) membagi definisi pertanian ke dalam dua pengertian yaitu kegiatan pertanian dalam arti luas dan kegiatan pertanian dalam arti sempit. Pertanian dalam arti luas, kegiatan pertanian mencakup: (1) Pertanian rakyat (atau disebut sebagai pertanian dalam arti sempit), (2) Perkebunan (termasuk di dalamnya perkebunan rakyat dan perkebunan besar), (3) Kehutanan (4) Peternakan, (5) Perikanan (termasuk perikanan darat dan perikanan laut) Sedangkan pertanian dalam arti sempit diartikan sebagai pertanian rakyat yaitu usaha pertanian keluarga di mana produksinya berupa bahan makanan utama seperti: beras, palawija (jagung, berbagai macam kacang, serta berbagai umbi).

Komoditi pangan yang mayoritas dikembangkan di masyarakat Indonesia adalah Padi, Bahan makanan ini merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Meskipun Padi dapat diganti dengan makanan lain, tetapi padi memiliki nilai tersendiri bagi orang yang biasa makan nasi dan tidak dapat mudah diganti dengan makanan lain (Hernanto, 1993). Mengingat pentingnya komoditas padi maka pengembangan komoditas tersebut tetap menjadi prioritas utama dalam pembangunan pertanian terutama tanaman pangan. Berikut Pada Tabel. 1 adalah jumlah produksi padi di Indonesia berdasarkan provinsi.

Tabel 1. Produksi Padi di Indonesia 10 tertinggi berdasarkan Provinsi Tahun 2019.

No	Provinsi	Produksi (Ton/Ha)
1	Jawa Tengah	9.655,653
2	Jawa Timur	9.580,933
3	Jawa Barat	9.084,957
4	Sulawesi Selatan	5.054,166
5	Sumatera Selatan	2.603,396
6	Lampung	2.164,089
7	Sumatera Utara	2.078,901
8	Aceh	1.714,437
9	Sumatera Barat	1.482,996
10	Banten	1.470,503

Sumber : BPS Nasional, 2019.

Dalam Tabel.1 dapat dilihat bahwa Provinsi Sumatera Selatan menyumbang sebanyak 2.603,396 Ton dan menjadi peringkat ke-5 di Indonesia sebagai lumbung pangan atau lumbung padi Indonesia untuk komoditi padi dan Sumatera Selatan sendiri memiliki 17 Kabupaten yang masing-masing menjadi pemasok komoditi padi seperti pada Tabel.2 terdapat Jumlah produksi-produksi Padi atau gabah yang merupakan andalan di daerah yang ada di Sumatera Selatan sebagai berikut.

Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2018 berada pada No 5 produksi Padi yaitu 176.385,25 Ton meskipun terjadi penurunan akibat kondisi iklim yang berubah yaitu terjadi kemarau panjang di tahun 2019 tetapi produksi padi di Kabupaten Musi Banyuasin masih tinggi bahkan mendapatkan peringkat No 4 di tahun 2019 dengan produksi padi yaitu 136.642,84 Ton. Kabupaten Musi Banyuasin yang memiliki daerah potensial bagi usaha tani padi seperti pada Tabel.2 dibawah ini, terdapat jumlah produksi di masing-masing Kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin.

Tabel 2. Produksi Padi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2018 dan 2019.

No	Kabupaten/Kota	Produksi padi (Ton/Ha)	
		2018	2019
1	Banyuasin	1.038.489,34	905.845,79
2	Empat Lawang	60.044,69	55.920,35
3	Lahat	75.360,65	73.128,99
4	Lubuk Linggau	6.483,89	9.001,03
5	Muara Enim	84.206,44	83.125,85
6	Musi Banyuasin	176.385,25	136.642,84
7	Musi Rawas	122.214,04	103.511,64
8	Musi Rawas Utara	20.836,01	6.495,60
9	Ogan Ilir	185.090,11	71.846,35
10	Ogan Komering Ilir	484.123,06	484.604,79
11	Ogan Komering Ulu	14.124,16	17.739,97
12	Ogan Komering Ulu Selatan	32.129,07	37.418,38
13	Ogan Komering Ulu Timur	638.198,79	575.340,17
14	Pagar Alam	14.881,78	12.735,42
15	Palembang	24.470,82	12.683,71
16	Pali	16.929,87	17.220,71
17	Prabumulih	223,87	136,49
Sumatera Selatan		2.994.191,84	2.603.396,24

Sumber : BPS Sumatera Selatan, 2019.

Tabel 3. Luas panen dan produksi padi sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017 .

No	Kecamatan	Luas panen dan Produksi padi sawah menurut Kecamatan	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Babat Toman	509	2.570
2	Plakat Tinggi	-	-
3	Batanghari Leko	-	-
4	Sanga Desa	3.095	15.635
5	Sungai Keruh	866	4.347
6	Sekayu	3.921	19.644
7	Lais	3.709	18.582
8	Sungai Lilin	2.146	10.859
9	Keluang	-	-
10	Bayung Lencir	1.920	9.734
11	Lalan	53.729	272.406
12	Lawang Wetan	1.916	9.657
13	Babat Supat	1.476	7.424
14	Tungkal Jaya	105	526
Jumlah		73.392	371.384

Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Musi Banyuasin, 2017

Berdasarkan Tabel.3 Kabupaten Musi Banyuasin pada Tahun 2017 luas panen pada padi sawah 73.392 Ha dengan produksi 371.384 Ton. Kecamatan Sanga Desa merupakan Kecamatan dengan luas lahan panen 3.095 Ha dengan produksi 15.635 Ton. Kecamatan Sanga Desa merupakan Kecamatan dengan produksi cukup banyak di dibandingkan dengan Kecamatan lain di Kabupaten Musi Banyuasin.

Pada awalnya petani yang ada di Desa Air Balui sebagian besar hanya bisa tanam dua kali dalam satu tahun di Lahan Lebak Pematang dengan jenis benih padi lokal. Dengan adanya benih unggulan sekarang petani padi di Desa Air Balui bisa menanam padi tiga kali dalam satu tahun di lahan Lebak Pematang dengan jenis benih Inpari 32, Mikongan, Ciherang. Tetapi yang paling dominan digunakan jenis benih Inpari 32 Dengan menggunakan penanaman metode Jarwo (Jajar Legowo), Menggunakan tanam dengan metode Jarwo akan lebih mempermudah para petani dalam perawatan, pemupukan, membersihkan gulma dan mempermudah pengawasan. Pada lahan lebak pematang di Desa Air Balui telah diapresiasi secara langsung oleh bapak Bupati Musi Banyuasin pada acara panen raya bertepatan pada hari Rabu 3 Maret 2021.

Atas dasar inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Lahan Lebak Pematang Dapat Ditanam Padi Tiga Kali Dalam Satu Tahun Di Desa Air Balui Kecamatan Sanga Desa”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka rumusan yang diambil adalah.

1. Apa faktor-faktor yang menyebabkan lahan lebak pematang dapat ditanam padi tiga kali dalam satu tahun di Desa Air Balui?
2. Berapa besar produksi dan pendapatan yang diperoleh pada setiap musim tanam di Desa Air Balui ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab lahan lebak pematang dapat ditanam Padi tiga kali dalam satu tahun di Desa Air Balui.
2. Untuk mengetahui berapa besar produksi dan menghitung besar pendapatan yang diperoleh pada setiap musim tanam di Desa Air Balui.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, ini merupakan bagian dari suatu proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi pemerintah dan Instansi terkait, dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan kedepannya.
3. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian yang sejenis, serta sebagai titik tolak ukur untuk melakukan penelitian serupa dalam lingkup lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A Rahim, DRD Hastuti. 2008. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Abubakar, R dan K, Sobri. 2014. Buku Ajar Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Antonius Y. Luntungan, 2012. *Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Tomat Apel di Kecamatan tomposo Kabupaten Minahasa*, Jurnal Ekonomi Dan Keuntungan Daerah (PEKD) Volume 7 No.3 Oktober 2012.
- Armstrong dan Philip Kotler. 2003. Manajemen Pemasaran, Edisi Kesembilan. Jakarta: PT.Indeks Gramedia.
- Balai Penyuluhan Pertanian. 2020. Luas lahan dan Produksi padi. Balai Penyuluhan Pertanian. Musi Banyuasin
- Batubara, Mustopa Marli. 2011. *Metode penelitian sosial ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang.
- Daniel, M. 2004. Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara : Jakarta.
- Dian Septi Hastuti, Edward Saleh dan Hilda Agustina. 2015. Desain Petak Sawah Rawa Lebak Pematang untuk Pembudidayaan Padi-Ikan. Jurnal Lahan Suboptimal ISSN: 2252-6188 (Print), ISSN: 2302-3015 (Online, www.jlsuboptimal.unsri.ac.id) Vol. 4, No.1: 89-98, April 2015
- Gunawan, I. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Praktik. Bumi Aksara, Jakarta.
- Grist D.H. 1960. Rice. Formerly Agricultural Econominst, Colonial Agricultural Service, Malaya. Longmans, Green and Co Ltd. London
- Hamdan. 2013. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah di Bengkulu. Balai Pengkaji Teknologi Pertanian. Bengkulu. <http://bengkulu.litbang.pertanian.go.id/ind/images/dokumen/sosek/hamdanbptpbkl.pdf>. Diakses pada 21 September 2019.
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Jakarta. Penebar swadaya. 309 hal.
- Himawati, F. 2017. *Metodeologi penelitian*. Rajawali Pers, Depok.
- I Made Wirartha (2006:39) Wirartha, I Made. 2006. Metode Penelitian Sosial Ekonomi. Yogyakarta

- Irianto, G. 2005. Kebijakan dan Pengelolaan Air dalam Pengembangan Lahan Rawa Lebak. Direktur Pengelolaan Air Direktorat Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air Departemen Pertanian. p. 9-20.
- Komala Sari, Rahmi Hidayati. 2017. Pendapatan Dan Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah Lebak Di Kabupaten Ogan Ilir. Vol 2 No.2 Juli – Desember 2017.
- Kotler, P. & Keller, K.L. (2012), Manajemen Pemasaran Jilid I Edisi ke 12. Jakarta: Erlangga.
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. Manajemen Pemasaran Jasa, Salemba Empat, Jakarta.
- Mubyarto.1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES)
- Muhamad Arif Setiawan, Rafeah Abubakar, Rahmat Kurniawan. 2018. Analisis Usahatani Padi Sawah Pada Berbagai Tipe Lahan Lebak Di Desa Berkat Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir. VI – 2 : 149 – 159, Des 2018.
- Mukhtar. 2013. *Metode praktis penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta. GP Press Group.
- Putong, Iskandar. 2003. Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro.Edisi II. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rahim. Abd. Dan Hastuti. DRW. 2007. Ekonomi Pertanian. Jakarta : Penebar Swadaya
- Rahim dan hastuti. 2008. *Ekonomi pertanian*. Penebar swadaya. Jakarta. .
- Roscoe Dalam Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Soekartawi. 2001. *Agribisnis teori dan amolikasinya*. Pt. Raja grafindo persada.
- Soekartawi. 2003. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 238 hal.
- Joesron dan Fathorrozi. 2003. “*Teori Ekonomi Mikro Dilengkapi Beberapa Bentuk Fungsi Produksi*”. Penerbit Selemba empat, Jakarta.
- Jonathan, Sarwono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukirno, Sadono. 2005. Mikro Ekonomi, Teori Pengantar. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Suratijah, jen., 2006. *Ilmu usaha tani*, Penebar Swadaya. Jakarta.

Syahri dan R.U Sumantri. 2016. Penggunaan Variates Unggul Tahan Hama dan Penyakit Mendukung Peningkatan Produksi Padi Nasional. *Jurnal Litbang Pertanian*. 35 (1): 25-36

Utami,dkk. 2011. El Nino, La Nina dan penawaran pangan di Jawa, Indonesia. *Jurnal ekonomi pembangunan*. Vol,12:2, Hlm, 257-271.

Widjaya Adhi *et all*. 1992. Pengolahan Tanah Dan Air Lahan Rawa : Suatu Tinjauan Hasil Penelitian Proyek Swamps II. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Depertemen Pertanian. 22 Hal.

Zainal Ridho Djafar. 2013. Kegiatan Agronomis untuk Meningkatkan Potensi Lahan Lebak menjadi Sumber Pangan. *Jurnal Lahan Suboptimal* ISSN: 2252-6188 (Print), ISSN: 2302-3015 (Online, www.jlsuboptimal.unsri.ac.id) Vol. 2, No.1: 58-67, April 2013